

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa sebagai bagian dari pembangunan Nasional yang merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional yang strategis, maksudnya yaitu pembangunan desa merupakan bagian terpenting yang menentukan keberhasilan dari pembangunan nasional nantinya. suksesnya pembangunan desa akan berimbas pada keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan makna pembangunan desa menurut Dirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) bahwa; “seluruh proses kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa/kelurahan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Pembangunan ini dilaksanakan secara terpadu dengan mengsembangkan swadaya gotong royong dari masyarakat” dengan demikian maka untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat diperlukan adanya pimpinan formal yang berfungsi mendorong dan memotifasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan desa.¹

Pelaksanaan pembangunan desa, sesuai dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 144 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa, sangat jelas disebutkan dalam pasal 1 ayat 9 Bahwa: Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan

¹ Dirjen PMD. 1996 Proses Kegiatan Pembangunan.

masyarakat Desa. Selanjutnya dalam asas pengelolaan keuangan desa pasal 2 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa: pemerintah desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota, pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong.

Dengan demikian perhatian utama harus diberikan pada upaya peningkatan partisipasi masyarakat lebih lanjut dijelaskan oleh Tjokroamidjojo mengenai partisipasi masyarakat adalah disatu pihak masyarakat penting bagi pembangunan dan bahkan menjadi salah satu tujuan pembangunan itu sendiri, yakni terlibatnya tergeraknya seluruh masyarakat dalam suatu proses pembangunan berencana sesuai dengan arah dan startegi yang telah ditetapkan melalui suatu bentuk partisipasi dalam sistem politik. Dilain pihak proses pembangunan itu sendiri diharapkan akan menimbulkan perluasan partisipasi, tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan itu tidak berarti dan sudah pasti tidak akan mencapai sasaran yang dituju. Pembangunan tanpa dukungan atau partisipasi masyarakat adalah suatu usaha yang sia-sia karena tidak akan efektif. Didalam pelaksanaan pembangunan kepala desa selaku pimpinan formal di desa harus mampu menggerakkan, mendorong dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pembanguan.²

²Tjokroamidjojo,B.1995. Perencanaan Pembangunan. Jakarta. PT Gunung Agung.

Kepala desa sebagai pimpinan formal yang ada di desa, berfungsi sebagai administrator pemerintah dan administrator pembangunan. Dengan demikian kepala desa harus mampu berperan sebagai motivator, komunikator, serta mampu membina organisasi kemasyarakatan guna meningkatkan swadaya dan kreatifitas masyarakat dalam proses pembangunan.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Kepala Desa Kuaklalo memberikan motivasi agar warga masyarakat desa ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan bahwa peran swadaya dan kreativitas masyarakat desa sangat minim dilihat dari kurangnya swadaya dalam bentuk partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan, misalnya minimnya swadaya masyarakat berupa tenaga dalam kegiatan galian saluran tanah, pembersihan untuk pembukaan jalan baru, walaupun ada hanya sebagian masyarakat yang berpartisipasi. Dan masyarakat kurang peka terhadap masalah yang ada di desa, tidak mengikuti pertemuan tingkat dusun,. Sehingga sulit bagi pemerintah Desa untuk mengklasifikasi apa tuntutan kebutuhan masyarakat yang real, seperti yang disampaikan oleh Bapak Albert, selaku Kaur Pembangunan. Oleh karena itu pemerintah Desa melakukan pembinaan kepada warga pada saat melakukan gotong royong dan selalu memberikan motivasi kepada masyarakat melalui pembinaan atau penyuluhan tentang arti pentingnya swadaya masyarakat dalam pembangunan Desa.³ Dan hasil wawancara penulis dengan Bapak Desa beliau mengatakan bahwa Kreativitas masyarakat Kuaklalo dibidang masih sangat minim meskipun dari pihak pemerintah Desa sudah

³ Wawancara Dengan Bapak Albert Selaku Kaur Pembangunan, Pada Tanggal 12 November 2019

pernah melakukan penyuluhan, sebagai misal tenun ikat, tenun ikat yang ada dalam masyarakat kebanyakan memiliki motif yang sama sehingga tidak memiliki nilai ekonomi yang tinggi singkat kata mereka tidak memiliki inovasi dari diri masing-masing. Itulah perilaku yang sudah membudaya sehingga swadaya dan kreativitas pada masyarakat Desa Kuaklalo sangat minim.⁴

Tabel 1.1
Jenis Kegiatan Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Kuaklalo

No	Jenis Kegiatan		Jumlah Peserta
	Swadaya	Kreativitas	
1	Galian Saluran Air Tanah	-	65 Orang
2	Pembersihan Pembukaan Jalan Baru	-	85 Orang
3	Pembersihan Pembukaan Jalan Baru Dan Hampar Sertu Usaha Tani	-	57 Orang
4		Kegiatan Menjahit	40 Orang
		Kegiatan Pembuatan Dendeng Sapi	35 Orang
5		Kegiatan pelatihan tenun ikat	30 Orang

Sumber: Kantor desa Kuaklalo, kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang⁵

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis kegiatan swadaya dan kreativitas di desa Kuaklalo dengan tingkat partisipasi masyarakat yang sangat rendah. Hal ini dilihat dari jumlah partisipasi masyarakat yang turut dalam kegiatan tersebut sangat minim, sedangkan jumlah masyarakat secara umum Desa Kuaklalo berjumlah 500 jiwa.

⁴ Wawancara Dengan Bapak Yanuarius Mau Selaku Kepala Desa, Pada Tanggal 28 Oktober 2019

⁵ Kantor Desa Kuaklalo, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis menemukan bahwa swadaya dan kreativitas masyarakat kurang bersemangat dalam kegiatan gotong royong oleh karena itu diduga dibutuhkan upaya kepala desa meningkatkan swadaya dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan di desa kuaklalo.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut untuk mengkaji lebih jauh mengenai pelaksanaan lapangan serta dinamika yang terjadi maka judul penelitian **“Upaya Kepala Desa Meningkatkan Swadaya Dan Kreativitas Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Kuaklalo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan dalam bentuk rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana upaya yang dilakukan kepala desa untuk meningkatkan swadaya dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan desa?

1.3 Tujuan

- Mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh kepala desa kuaklalo untuk meningkatkan swadaya dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan desa.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Mampu menambah kasanah pengetahuan mengenai upaya kepala desa meningkatkan swadaya dan kreatifitas masyarakat dalam pembangunan.
- Sebagai bahan refrensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis.